

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, ditemukan penggunaan transisi yang berupa kata dan frasa. Kata dan frasa transisi yang ditemukan meliputi (a) kata atau frasa transisi yang berupa konjungsi (yakni konjungsi intrakalimat dan antarkalimat) dan (b) kata atau frasa transisi yang bukan konjungsi. Penggunaan transisi dilihat berdasarkan penanda hubungannya dan kaidah penulisannya sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan.

Keseluruhan penggunaan transisi yang ditemukan sebanyak 2457 dengan ketepatan sebanyak 1540 dan ketidaktepatan sebanyak 917. Penggunaan transisi yang paling banyak ditemukan pada novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy ialah kata transisi yang berupa konjungsi intrakalimat dengan bentuk kata transisi *dan* sebanyak 1089. Sementara itu, penggunaan transisi yang paling sedikit adalah kata transisi yang berupa konjungsi intrakalimat dengan bentuk kata transisi *selama*, *selesai*, *dan sesudah* serta kata atau frasa transisi yang bukan konjungsi dengan bentuk kata transisi *berikutnya*, *pertama*, *akibatnya*, *dan contohnya* sebanyak 1.

Keseluruhan penggunaan kata atau frasa transisi yang berupa konjungsi intrakalimat sebanyak 2034 dengan ketepatan sebanyak 1400 dan ketidaktepatan

sebanyak 634. Kata transisi yang berupa konjungsi intrakalimat terdiri atas penanda hubungan tambahan (*dan* dan *serta*), hubungan kondisi/pengandaian (*jika* dan *kalau*), hubungan sebab-akibat (*karena* dan *sebab*), hubungan waktu (*ketika*, *sambil*, *sebelumnya*, *selama*, *selesai*, *sementara*, *sesudah*, dan *setelah*), hubungan pertentangan (*maka*, *meskipun*, *sedangkan*, *tapi*, dan *tetapi*), hubungan tujuan (*supaya*), dan hubungan perbandingan (*seperti*). Frasa transisi yang berupa konjungsi intrakalimat terdiri atas penanda hubungan pertentangan (*walaupun bagaimanapun*). Bentuk kata transisi yang berupa konjungsi intrakalimat yang paling banyak ditemukan ialah kata transisi *dan* sebanyak 1089 dengan ketepatan sebanyak 880 dan ketidaktepatan sebanyak 209.

Penggunaan kata atau frasa transisi yang berupa konjungsi antarkalimat sebanyak 150 dengan ketepatan sebanyak 70 dan ketidaktepatan sebanyak 80. Bentuk kata transisi yang paling banyak ditemukan pada transisi yang berupa konjungsi antarkalimat ialah kata transisi *bahkan* sebanyak 55. Kemudian, kata atau frasa transisi yang berupa konjungsi antarparagraf tidak digunakan. Adapun penggunaan kata atau frasa transisi yang bukan konjungsi sebanyak 273. Ketidaktepatan penggunaan kata atau frasa transisi karena tidak sesuai dengan penanda hubungannya maupun penulisannya berdasarkan Ejaan yang Disempurnakan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan, saran yang dikemukakan ialah penulis (calon penulis) hendaknya menggunakan kata atau frasa transisi dengan benar sesuai dengan penanda hubungan dan kaidah penulisannya berdasarkan Ejaan yang Disempurnakan sehingga menghasilkan tulisan yang mudah dipahami oleh pembaca.

Guru bahasa Indonesia hendaknya memanfaatkan hasil penelitian ini untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar, khususnya mengenai materi tentang kata transisi (konjungsi/kata hubung). Selain itu, siswa bisa memanfaatkan novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy ini sebagai alternatif bahan bacaan untuk memahami penggunaan kata transisi (konjungsi/kata hubung) dalam wacana.